

**UPAYA BURUH PEREMPUAN PT MAJAPURA
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

ENIYATI

NIM. 102311022

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Eniyati

NIM : 102311022

Jenjang : S-1

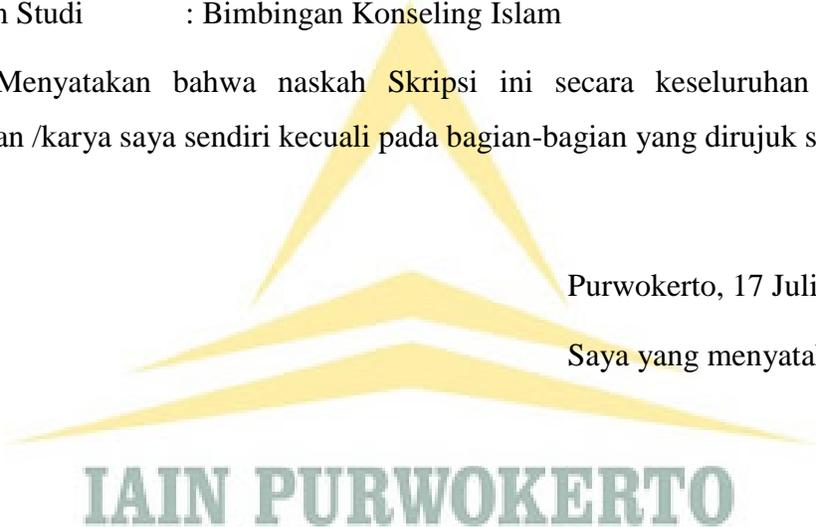
Jurusan : Dakwah dan Komunnikasi

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Eniyati

NIM. 102311022



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**UPAYA BURUH PEREMPUAN PT MAJAPURA
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH**

yang disusun oleh saudara/i: **Eniyati**, NIM. **102311022**, Program Studi: **Bimbingan Konseling Islam**, Jurusan **Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **24 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Nawawi, M. Hum.
NIP. 19710508 199803 1 003

Sekretaris Sidang

Muflinah, S.S.
NIP. 19720923 200003 2 001

Pembimbing/Penguji Utama

Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag.
NIP. 19740310 199803 2 002

Anggota Penguji

Nasrudin, M. Ag.
NIP. 19700205 199803 1 001

Anggota Penguji

Enung Asmaya, M.A.
NIP. 19760508 200212 2 004

Purwokerto, 24 Juli 2014
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Lujhfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Eniyati, NIM : 102311022 yang berjudul :

**UPAYA BURUH PEREMPUAN PT MAJAPURA
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Wassalamu'allaikum Wr. wb

Purwokerto, 17 Juli 2014

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag
NIP. 19740310 199803 2 002

UPAYA BURUH PEREMPUAN PT MAJAPURA DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH

Eniyati
NIM. 102311022

ABSTRAK

Sebuah ikatan pernikahan antara lain bertujuan untuk memperoleh keturunan, beribadah kepada Allah SWT dan mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah mawaddah wa rahmah* (tentram, cinta dan kasih sayang). Penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, mendorong seorang istri untuk membantu mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Maka hal tersebut diperlukan upaya ataupun usaha yang dilakukan seorang buruh perempuan untuk mengatasi persoalan tersebut, sehingga buruh perempuan khususnya seorang istri dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan sebagai ibu rumah tangga dalam upaya membina keluarga sakinah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana upaya buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana seorang istri dapat menyeimbangkan antara tugas dan kewajibannya ditempat kerja dan sebagai ibu rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Reserch*) atau sering disebut dengan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di PT Majapura Desa Majapura Kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deduktif-induktif.

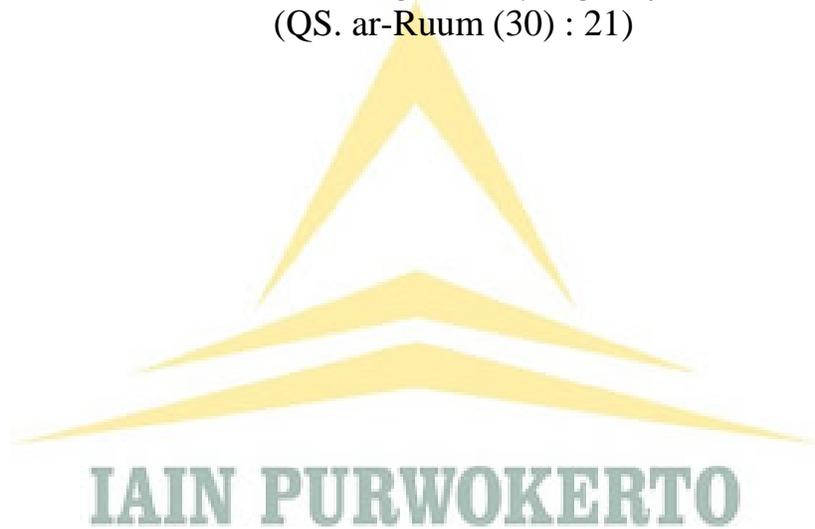
Hasil penelitian bahwa upaya buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah antara lain sebagai berikut : 1) Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan suami mencari nafkah. Selain itu buruh perempuan juga melaksanakan kewajibannya terhadap Allah SWT. 2) upaya pemenuhan kebutuhan psikologis dengan saling menghargai dan membangun kebersamaan dalam segala hal sehingga tidak ada yang merasa terbebani. 3) Upaya memenuhi kebutuhan ekonomi dengan saling terbuka tentang masalah keuangan, mengelola keuangan dengan baik dan mensyukuri nikmat Allah SWT. 4) Mengembangkan komunikasi dalam keluarga dengan memaksimalkan waktu sebaik mungkin dan memanfaatkan hari libur untuk refreasing. 5) Upaya menyelesaikan konflik dengan cara bermusyawarah dan tidak ter;alu mempermasalahkan masalah yang sepele untuk menjadi masalah yang besar. 6) Mendidik anak dengan cara memberikan contoh yang baik, memperhatikan pendidikan dan pergaulannya, serta mendoakan agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Kata Kunci : *Upaya, Buruh Perempuan, Keluarga Sakinah*

MOTTO

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".

(QS. ar-Ruum (30) : 21)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugrah dan kenikmatan-Nya kepada saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pejuangnya. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan Syafaatnya di hari akhir nanti. Amin.

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus ditempuh bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar S-1 setelah menjalani perkuliahan. Didalam setiap penyusunan skripsi merupakan aplikasi dari perkuliahan yang telah dijalani selama di bangku kuliah. Penelitian tentang upaya buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah ini mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan pesan dakwah kepada masyarakat secara umum. Diharapkan skripsi dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa setelah lulus nantinya.

Selama penulis berproses menyusun skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Drs. Munjin, M.Pd.I selaku Wakil Ketua I. Drs. Asdlori, M.Pd.I selaku Wakil Ketua II. H. Supriyanto, Lc., M.S.I selaku Wakil Ketua III.

2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
4. Elya Munfarida, M. Ag selaku Pendamping Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses perkuliahan.
5. Ibu Nur Khayati selaku Ka. Adm Umum di PT Majapura yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses penelitian ini.
6. Bpk. Suroso selaku Ka. Personalia dan Umum PT Majapura yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses penelitian ini.
7. Keluargaku, Bpk. Tamiarja, Ibu Jumini, Kakak Supadi Sumiarto beserta istri dan keluarganya, Kakak Suhartono beserta istri dan keluarganya, Mbakyu Suswanti beserta suami dan keluarganya yang selalu mendoakan dan mensupport saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Mas Priyanto dan mba Siti Imronah sebagai orang tua kedua saya yang selalu membimbing dan mensupport dalam menempuh pendidikan ini. Tidak lupa buat Harfian Muhamad Iqbal dan Hauriza Mulidya Islami yang selalu mewarnai hidup saya.
9. Teman-temanku BKI angkatan 2010/2011 yang telah berjuang bersama dari semester 1 sampai akhir. Mudah-mudahan kalian semua dilindungi oleh Allah dan menjadi orang-orang yang sukses.

10. Dan bagi semuanya yang pernah bersama saya, mudah-mudahan kalian mendapatkan keselamatan dan menjadi orang yang sukses semuanya. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang seikhlas-ikhlasnya dan penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar penulis dapat lebih baik, lebih baik, dan lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi praktisi, akademisi, dan para pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 Juli 2014

Penulis,

Eniyati

IAIN PURWOKERTO NIM. 10231022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KELUARGA SAKINAH	18
A. Pengertian Keluarga Sakinah.....	18
B. Tujuan Keluarga Sakinah.....	24
C. Upaya Membina Keluarga Sakinah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Sumber Data Penelitian.....	41
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisis Data.....	46

BAB IV UPAYA BURUH PEREMPUAN PT MAJAPURA DALAM MEMBINA

KELUARGA SAKINAH..... 50

A. Profil Keluarga Buruh Perempuan PT Majapura..... 50

1. Keluarga Susannah..... 50

2. Keluarga Ujiati..... 51

3. Keluarga Tuginah..... 51

4. Keluarga Siti Mungawannah..... 52

5. Keluarga Sri Purwanti..... 53

B. Pengertian Keluarga Sakinah Buruh Perempuan..... 53

C. Upaya Buruh Perempuan dalam Membina Keluarga Sakinah..... 56

BAB V PENUTUP..... 68

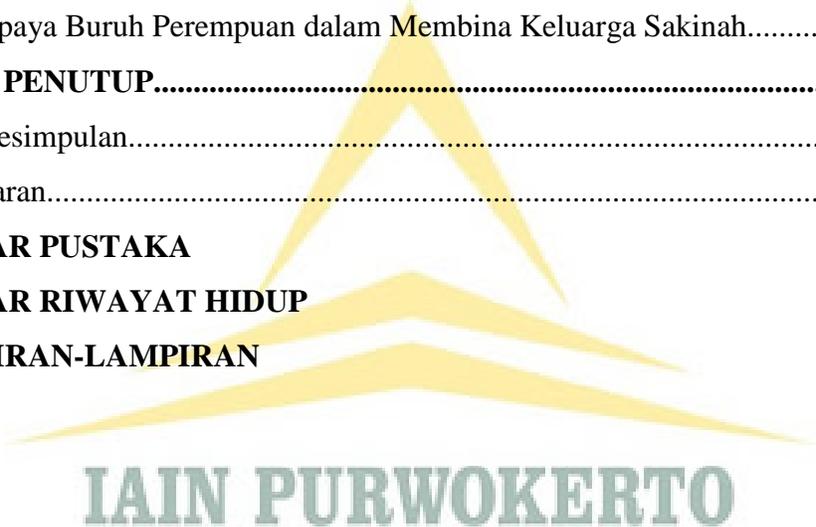
A. Kesimpulan..... 68

B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sel hidup utama yang membentuk organ tubuh masyarakat. Jika keluarga baik, masyarakat secara keseluruhan akan baik dan jika keluarga rusak, masyarakat juga akan ikut rusak. Keluarga merupakan miniatur umat yang menjadi sekolah pertama bagi manusia dalam mempelajari etika sosial yang terbaik, sehingga tidak ada umat tanpa keluarga, bahkan tidak ada masyarakat humanisme tanpa keluarga.¹

Sebagai seorang muslim, dalam berkeluarga selalu menginginkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Harta memang dapat membuat keluarga menjadi tentram, akan tetapi harta bukanlah segala-galanya. Tidak sedikit contoh bahwa justru karena harta yang berlimpah, suatu keluarga menjadi berantakan. Hubungan suami dan istri menjadi tidak harmonis atau bahkan dapat menuju jurang perceraian.

Islam membangun pondasi rumah tangga yang sakinah, mengikatnya dengan asas yang kuat dan sangat kokoh sehingga menggapai awan dan bintang-bintang. Jika bintang adalah perhiasan langit, maka rumah tangga adalah perhiasan sebuah masyarakat. Pada rumah tangga ada suatu keindahan, kebanggan, pertumbuhan yang menyenangkan, kebersamaan dengan orang-orang tercinta sehingga Allah SWT mewariskan bumi beserta isinya. Dari keluargalah kenikmatan abadi yang bisa diperoleh

¹ Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani* (Jakarta : Amzah, 2005), hal. 3.

manusia atau sebaliknya, dari keluarga juga penderitaan berkepanjangan yang tiada bertepi yang diujikan Allah SWT kepada hamba-Nya.² Setiap keluarga diharapkan mampu membina rumah tangganya menjadi keluarga yang memperoleh ketenangan perkawinan hidup yang penuh cinta dan kasih sayang sebagai tujuan utama dari sebuah ikatan.³

Dalam pelaksanaan kehidupan berumah tangga, untuk mewujudkan keluarga yang harmonis bukanlah perkara mudah seperti membalikkan telapak tangan. Keluarga yang harmonis akan terwujud jika adanya rasa saling pengertian, saling menerima kenyataan, saling melakukan penyesuaian diri, memupuk rasa cinta, melaksanakan asas musyawarah, suka memaafkan satu sama lain, dan saling berperan serta demi kemajuan bersama.

Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini, selain menghasilkan banyak perubahan dan kemajuan di berbagai sektor kehidupan juga telah banyak memunculkan fenomena baru. Salah satu di antaranya adalah semakin besarnya jumlah perempuan yang bekerja dan semakin banyak perempuan memasuki jenis-jenis pekerjaan yang selama ini jarang bahkan ada yang sama sekali belum pernah dimasuki kaum hawa.⁴ Kehadiran perempuan dalam dunia kerja memiliki manfaat yang cukup besar. Sebagai partner kaum pria, tidak hanya dalam kehidupan berumah tangga namun juga dalam bekerja dengan menyalurkan potensi dan bakat mereka masing-masing.

² Abdul Hamid Kisyyik, *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2005), hal. 20.

³ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal.87.

⁴ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), hal. 119.

Buruh ataupun tenaga kerja dipandang sebagai faktor ekonomi saja sehingga nilai buruh diserahkan pada mekanisme pasar. Upah yang diterima buruh tergantung pada kekuatan antara jumlah angkatan kerja dan permintaan para pengusaha. Padahal realita menunjukkan bahwa antara angkatan kerja dan permintaan para pengusaha dipasar tidak selalu sebanding karena dalam kenyataannya angkatan kerja selalu lebih tinggi dari pada permintaan para pengusaha.⁵

Persoalan yang muncul dalam fiqh ketika seorang istri harus bekerja diluar rumah dan meninggalkan keluarganya, para ahli fiqh sepakat bahwa seorang istri yang bekerja diluar rumah dan meninggalkan keluarganya harus mendapatkan izin dari suaminya.⁶ Namun, menurut para ahli fiqh klasik bahwa seorang istri diperbolehkan meninggalkan rumah, meskipun tanpa izin suaminya, jika keadaan memang benar-benar darurat. Bahkan dalam kondisi-kondisi tertentu, seorang istri justru diwajibkan untuk keluar bekerja. Misalnya karena kewajiban menanggung biaya hidupnya sendiri beserta keluarganya, karena tidak ada lagi orang yang membiayainya atau menafkahnya.⁷

Masyarakat memandang bahwa seorang istri selain berkewajiban melayani kebutuhan seks suaminya, ia juga harus bertanggungjawab terhadap seluruh pekerjaan didalam rumahnya, bahkan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Akan tetapi, seorang suami juga

⁵ Ridwan, *Fiqh Perburuhan* (Purwokerto : STAIN Press, 2007), hal. 1.

⁶ Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai Atas Wacana Agama dan Gender* (Yogyakarta : LKiS, 2002), hal. 127.

⁷ Ibid, hal. 128-129.

dituntut secara bersungguh-sungguh mencari nafkah guna memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangganya.⁸

Kemajuan dan peningkatan kaum perempuan yang sangat pesat di dunia kerja, bukan merupakan persoalan yang baru lagi. Banyak bukti yang dapat kita lihat bahwa perempuan pun dapat berbuat banyak seperti rekan laki-lakinya, bahkan ada kalanya mereka lebih dari apa yang telah dilakukan kaum laki-laki. Bagi perempuan yang bekerja, bagaimanapun mereka adalah ibu rumah tangga yang sulit untuk lepas begitu saja dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, dalam meniti karir kaum perempuan mempunyai beban dan hambatan yang lebih berat daripada kaum laki-laki.⁹

Pada kenyataannya banyak perempuan yang tidak cukup mampu mengatasi hambatan tersebut, walaupun ia mempunyai kemampuan yang cukup tinggi. Maka, sebagai seorang istri harus pandai mengatur waktu untuk mengurus segala keperluan rumah tangganya dari melayani suami, mengurus anak, memasak untuk suami dan anak-anaknya, membersihkan rumah dan sebagainya. Disamping harus menyelesaikan pekerjaannya sebagai buruh perempuan yang identik dengan pekerjaan kasar, membutuhkan banyak energi dan menyita banyak waktu.

Buruh perempuan, bagaimanapun juga dalam kehidupan berumah tangga mereka adalah sebagai ibu rumah tangga. Di mana tugas sehari-harinya adalah mengurus rumah tangga, dari beres-beres rumah,

⁸ Ibid, hal. 133-134.

⁹ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), hal. 120-121.

mempersiapkan makanan untuk suami dan anak-anaknya, mengurus anak dan lain sebagainya yang berhubungan dengan rumah tangganya. Pada kenyataannya tidak banyak perempuan yang berhasil menyeimbangkan peran ganda tersebut, akhirnya terkadang salah satunya ada yang dirugikan. Dengan adanya peran ganda tersebut tentunya terdapat keuntungan dan kerugian masing-masing bagi setiap individu.¹⁰

Mata pencaharian masyarakat Desa Majapura bermacam-macam, akan tetapi sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Majapura adalah karyawan swasta. Dengan banyaknya pabrik yang ada di Kabupaten Purbalingga misalnya saja pabrik rokok, pabrik rambut, pabrik idep, pabrik triplek, karena sulitnya mencari pekerjaan jika masyarakat tidak punya pekerjaan biasanya langsung menyerbu lapangan kerja tersebut dan menjadi karyawannya. Tetapi kebanyakan masyarakat Desa Majapura itu bekerja PT Majapura, karena letak pabrik tersebut di desa Majapura dan cukup dekat dengan tempat tinggal mereka.

Jumlah buruh di PT Majapura sebanyak 834 orang, sedangkan buruh yang berasal dari desa Majapura sebanyak 375 orang dan selebihnya berasal dari daerah sekitar desa Majapura. Jumlah buruh laki-laki sebanyak 169 orang dan buruh perempuan sebanyak 206 orang, 155 orang perempuan sudah berkeluarga dan 51 orang perempuan belum berkeluarga.¹¹ Penghasilan buruh perempuan tersebut sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yaitu sebesar Rp. 1.023.000,- per

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 249.

¹¹ Data Pekerja di PT Majapura, tahun 2014

bulannya.¹² Peneliti mengambil responden data dengan kriteria buruh perempuan yang sudah berkeluarga, mempunyai anak, suaminya bekerja dan keluarganya harmonis.

Istri yang bekerja di PT Majapura mereka berangkat pagi hari pukul. 07.00-15.00 WIB atau sore hari pukul. 15.00-23.00 WIB. Sebelum mereka berangkat kerja, istri tersebut harus bangun pagi-pagi untuk menyelesaikan tugas pekerjaan rumah. Misalnya saja mencuci, memasak, membereskan rumah dan menyiapkan keperluan anaknya yang akan berangkat sekolah.

Banyaknya buruh perempuan di Desa Majapura yang bekerja di luar rumah khususnya yang bekerja di pabrik, menjadikan mereka kesulitan untuk membangun relasi dengan keluarganya. Karena waktu yang digunakan untuk bekerja mulai pagi hari dan pulang pada sore hari. Sedangkan waktu untuk bertemu keluarganya sore atau malam hari saja. Kadang-kadang para istri tersebut sampai rumah sudah capek karena terlalu banyak pekerjaan. Selain itu pada hari libur kadang-kadang juga masuk kerja karena banyak lembur atau sedang banyak pekerjaan, akan tetapi waktunya cuma setengah hari saja tidak sampai sore hari seperti biasanya. Dengan pekerjaan yang sangat padat ini menimbulkan problem tersendiri bagi istri untuk menciptakan keharmonisan keluarganya.

Sebagai kepala rumah tangga, suami buruh perempuan tersebut pun bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ada yang berdagang, bekerja diluar kota bahkan ada yang bekerja dalam satu tempat di PT

¹² Data Gaji Pekerja PT Majapura, tahun 2014

Majapura. Namun demikian, meskipun mereka sibuk akan tetapi mereka dapat membagi waktu dan menjalankan hak dan kewajiban masing-masing dengan baik, sehingga kehidupan keluarganya tetap harmonis.

Dalam membangun rumah tangga dan membina keluarga sakinah, suami-istri penuh dengan kesabaran, keuletan dan berkeyakinan bahwa hidup ini sesungguhnya hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Membina keluarga sakinah tentu tidak akan terlepas dari ujian dan cobaan, kendala dan hambatan.¹³ Hubungan keluarga buruh perempuan tersebut dapat harmonis, yang diwujudkan melalui jalinan pola sikap dan perilaku antara suami-istri yang saling peduli, saling menghormati dan saling mengisi, disamping saling mencintai dan menyayangi.

Ciri utama keluarga sakinah adalah adanya cinta kasih yang permanen antara suami dan istri. Ciri tersebut dibangun atas dasar prinsip bahwa membangun keluarga adalah amanat yang masing-masing pihak terikat untuk menjalankannya sesuai dengan ajaran Allah SWT. Selain itu, keluarga sakinah pada dasarnya memperhatikan prinsip kesetaraan, saling membantu dan melengkapi dalam pembagian tugas antara suami-istri dalam urusan keluarga maupun urusan publik sesuai kesepakatan bersama.¹⁴

¹³ Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah* (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2004), hal. 39.

¹⁴ Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta : Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), hal. 8.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang buruh perempuan khususnya yang sudah berkeluarga yaitu istri yang bekerja di pabrik. Mereka bekerja di pabrik dari pagi sampai sore hari, sehingga sedikit waktu yang mereka gunakan untuk keluarga, sehingga bagaimana buruh perempuan yang bekerja di pabrik tersebut dapat melaksanakan kedua tugasnya dengan baik yaitu tugas dalam rumah tangga dan tugas bekerjanya. Maka hal tersebut diperlukan upaya ataupun usaha yang dilakukan seorang buruh perempuan untuk mengatasi persoalan tersebut, sehingga buruh perempuan khususnya seorang istri dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan sebagai ibu rumah tangga dalam upaya membina keluarga sakinah.

Dari pernyataan-pernyataan diatas penulis ingin mengetahui keadaan buruh perempuan yang bekerja di PT Majapura di Desa Majapura, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana upaya buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah, khususnya yang bekerja di PT Majapura. Tidaklah mudah bagi seorang buruh perempuan yang harus mengurus segala keperluan keluarganya, disisi lain mereka juga harus bekerja di pabrik yang identik dengan pekerjaan yang kasar dan menyita banyak waktu tersebut.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹⁵ Sedangkan upaya yang dimaksud oleh penulis adalah sebuah usaha ataupun tindakan apa yang dilakukan oleh seorang buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah. Dalam hal ini adalah melaksanakan hak dan kewajiban, upaya pemenuhan kebutuhan psikologis, upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi, mengembangkan komunikasi yang baik, upaya menyikapi konflik dalam keluarga dan upaya dalam mendidik anak.

2. Buruh Perempuan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah. Sedangkan perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui, istri.¹⁶

Buruh Perempuan yang dimaksud penulis adalah seorang pekerja perempuan yang bekerja di PT Majapura, suaminya bekerja, memiliki anak dan dengan minimal usia 10 tahun pernikahan. Dalam hal ini seorang istri memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 995

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hal. 180 dan 856.

tangga dan sebagai buruh perempuan yang bekerja di PT Majapura desa Majapura, kecamatan Bobotsari, kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud oleh penulis, upaya buruh perempuan adalah usaha ataupun tindakan yang dilakukan oleh buruh perempuan khususnya yang sudah berkeluarga (istri) dalam membina keluarga sakinah. Peneliti mengambil responden data dengan kriteria buruh perempuan yang sudah berkeluarga dengan minimal usia 10 tahun pernikahan, mempunyai anak, suaminya bekerja dan keluarganya harmonis.

3. Membina

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membina adalah membangun, mendirikan.¹⁷ Dalam penelitian ini, membina adalah membangun keluarga sakinah yang dilakukan oleh buruh perempuan yang bekerja di PT Majapura.

4. Keluarga Sakinah

Menurut Sayekti yang dikutip Ulfatmi, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi dan tinggal dalam sebuah keluarga.¹⁸

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..... hal. 117.

¹⁸ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam (Studi terhadap Pasangan yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang)* (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2011), hal. 19.

Sakinah (arab) mempunyai arti ketenangan dan ketrentaman jiwa. Kata ini disebut dalam Al Qur'an sebanyak enam kali yaitu pada surat al-Baqarah (248), surat at-Taubah (26 dan 40), surat al-Fath (4, 18 dan 26). Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa sakinah itu di datangkan Alloh SWT ke dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar menghadapi tantangan, rintangan, ujian, cobaan ataupun musibah. Sehingga sakinah dapat juga dipahami dengan "sesuatu yang memuaskan hati".¹⁹

Ulfatmi berpendapat bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang hidup tenang dan bahagia, selalu saling berkasih sayang, saling menghargai, saling memberi, saling membantu, saling mengerti dan memahami, saling berupaya menyempurnakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Allah SWT, keluarga maupun masyarakat.²⁰

Jadi yang dimaksud oleh penulis membina keluarga sakinah adalah membangun keluarga buruh perempuan yang tenang dan bahagia serta tabah dalam menghadapi cobaan yang didalamnya setiap anggotanya merasakan tenang, damai, bahagia, aman dan sejahtera lahir batin. Sejahtera lahir yaitu bebas dari kemiskinan harta dan tekanan-tekanan penyakit jasmani. Sedangkan sejahtera batin yaitu bebas dari kemiskinan iman, serta mampu mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

¹⁹ Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah.....* hal. 3.

²⁰ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam.....* hal. 66.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Upaya Apa Saja yang dilakukan oleh Buruh Perempuan PT Majapura dalam Membina Keluarga Sakinah?
2. Bagaimana Upaya Buruh Perempuan PT Majapura dalam Membina Keluarga Sakinah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah.
 - b. Mengetahui bagaimana upaya buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Praktis
 1. Menambah pengetahuan bagi penulis ataupun pembaca tentang bagaimana upaya buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah.
 2. Sebagai rujukan dan landasan teori bagi khalayak umum terutama tentang perempuan yang bekerja di luar rumah dan bagaimana perempuan tersebut dalam membina keluarga sakinah.

b. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi yaitu dapat diketahui bagaimana setiap individu atau buruh tersebut mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam membagi peranannya yaitu untuk mengatur rumah tangga dan bekerja demi tercapainya keluarga sakinah.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang sosial maka dapat diketahui bagaimana buruh mampu memberikan contoh kepada lingkungan sosial sekitar tentang bagaimana membina keluarga sakinah.

E. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian yang terdahulu, penulis menemukan sudah ada beberapa yang membahas tentang kondisi buruh ataupun tentang kecerdasan sosial baik dalam bentuk artikel, skripsi, buku, maupun tesis.

Skripsi yang ditulis oleh Indah Okti Sofryani, mahasiswa STAIN Purwokerto berjudul “*Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Komparatif dikalangan Muslimat NU dan Aisyiyah Kecamatan Sokaraja)*” tahun 2009, membahas tentang upaya pembinaan keluarga sakinah yang mengkomparasikan pembinaan dari muslimat NU dan pembinaan dari Aisyiyah di kecamatan Sokaraja.²¹

²¹ Indah Okti Sofryani, *Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Komparatif dikalangan Muslimat NU dan Aisyiyah Kecamatan Sokaraja)* (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2009)

Rahmawati dari Jurusan Al-Ahwal As-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menuliskan skripsi yang berjudul "*Upaya Istri yang Bekerja di Pabrik dalam Menciptakan Keluarga sakinah (Studi di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)*" tahun 2007. Tujuan skripsi tersebut adalah mengetahui upaya istri yang bekerja di pabrik dalam menciptakan keluarga sakinah.²²

Skripsi berikutnya yang ditulis oleh Aziz Amrulloh, mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Dakwah berjudul "*Respon Buruh terhadap Strategi Pemberdayaan Komunitas Buruh Migran LAKPESDAM NU di Kabupaten Cilacap*" tahun 2013, membahas tentang bagaimana respon buruh migran terhadap strategi LAKPESDAM (Lembaga Kajian Pengembangan Sumber Daya Masyarakat) NU dalam melakukan pemberdayaan komunitas buruh migran di Kecamatan Nusawungu.²³

Buku yang berjudul "*Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam (Studi terhadap Pasangan yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang)*" tahun 2011, ditulis oleh Ulfatmi yang berisi tentang bagaimana upaya pasangan keluarga sakinah dalam mempertahankan keutuhan rumah tangganya.²⁴

²² Rahmawati, *Upaya Istri yang Bekerja di Pabrik dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga (Studi di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)* (Malang : UIN Malang, 2007)

²³ Aziz Amrulloh, *Respon Buruh terhadap Strategi Pemberdayaan Komunitas Buruh Migran LAKPESDAM NU di Kabupaten Cilacap* (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2013)

²⁴ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam (Studi terhadap Pasangan yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang)* (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2011)

“Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Pernikahan Dini (Studi terhadap 2 Keluarga dalam Pernikahan Dini di Desa Cisumur)”, tahun 2009. Skripsi yang ditulis oleh Aimatun Nisa dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan dalam membentuk keluarga sakinah bagi keluarga pernikahan dini dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga sakinah.²⁵

Skripsi yang ditulis oleh Suprayetno Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul *“Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta”* tahun 2010, membahas tentang bagaimana upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* di kelurahan kricak dan bagaimana hasilnya.²⁶

Dari beberapa judul yang penulis paparkan sebelumnya, yang membedakan dengan skripsi yang penulis susun ini adalah bermaksud untuk mengetahui apa saja dan bagaimana upaya buruh perempuan PT Majapura dalam membina keluarga sakinah.

²⁵ Aimatun Nisa, *Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Pernikahan Dini (Studi terhadap 2 Keluarga dalam Pernikahan Dini di Desa Cisumur)* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009)

²⁶ Suprayetno, *Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2010)

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam memberikan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan menjadi tiga bagian, antara lain :

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua, terdiri dari beberapa bab diantaranya :

Bab Pertama Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori : Pada bab ini membahas tentang Konsep Keluarga Sakinah yang meliputi pengertian keluarga sakinah, tujuan keluarga sakinah, upaya membina keluarga sakinah.

Bab Ketiga Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab Keempat Hasil dan Pembahasan, terdiri atas dua sub bab : sub bab pertama, Profil Keluarga Buruh Perempuan, meliputi : Keluarga Susannah, Keluarga Ujiati, Keluarga Tuginah, Keluarga Siti Mungawanah dan keluarga Sri Purwanti. Sub bab kedua pengertian keluarga sakinah

buruh perempuan, sub bab ke tiga tentang analisis data terhadap upaya buruh perempuan PT Majapura dalam membina keluarga sakinah.

Bab Kelima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Pada bagian akhir, dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang buruh perempuan dalam membina keluarga sakinah terhadap buruh perempuan yang bekerja di PT Majapura Desa Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melaksanakan Hak dan Kewajiban

Buruh perempuan dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik sebagai ibu rumah tangga dan suami juga melaksanakan kewajibannya dengan baik untuk mencari nafkah. Dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak, mereka saling membantu dan saling memahami satu sama lain. Kewajiban untuk melaksanakan sholat lima waktu juga mereka laksanakan, walaupun jarang sekali ada waktu untuk sholat berjamaah dengan anggota keluarganya yang lain.

2. Upaya Memenuhi Kebutuhan Psikologis

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan psikologis mereka lakukan dengan cara saling memahami keadaan masing-masing pasangan. Contohnya, jika istri tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang berat maka suami membantu. Selain itu, rasa menghargai, saling menyayangi dan kepercayaan yang muncul dapat menentramkan

suasana sehingga keluarga menjadi harmonis. Membangun kebersamaan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, sehingga masing-masing tidak ada yang merasa terbebani.

3. Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Keluarga Buruh perempuan dapat mempertahankan kehidupan rumah tangganya dengan harmonis karena mereka selalu terbuka dengan masalah keuangan, dapat mengelola keuangan dengan baik dan mereka selalu mensyukuri pemberian Allah SWT.

4. Upaya Mengembangkan Komunikasi yang Baik dalam Keluarga

Kurangnya waktu untuk membangun komunikasi dengan keluarga, maka buruh perempuan selalu berusaha untuk memaksimalkan waktunya dengan baik untuk membangun komunikasi yang baik dan meluangkan waktu libur kerjanya di hari minggu untuk refreking bersama keluarga.

5. Upaya Menyelesaikan Konflik dalam Keluarga

Keluarga buruh perempuan selalu meyikapi suatu masalah dengan bijaksana, menggunakan cara bermusyawarah dengan keluarga. Dan jika itu hanya masalah kecil maka tidak dipermasalahkan sehingga tidak menjadi masalah yang besar. Permasalahan dalam kehidupan berumah tangga adalah hal yang wajar.

6. Upaya dalam Mendidik Anak

Dalam mendidik anak, buruh perempuan selalu berusaha semaksimal mungkin demi kemajuan anak-anaknya. Selain di didik

dirumah, mereka juga menyekolahkan anaknya, memperhatikan pergaulannya dan mendoakan agar anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah.

Buruh perempuan di desa Majapura, walaupun mereka bekerja di PT Majapura dari pagi sampai sore atau sore sampai malam tidak melupakan tugas dan kewajibannya dirumah. Mereka dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus segala urusan rumah tangganya. Hal tersebut dibuktikan dengan mereka melakukan upaya-upaya agar rumah tangga mereka tetap harmonis seperti yang telah disampaikan sebelumnya, namun mereka juga tetap bisa bekerja mencari nafkah untuk membantu suaminya.

B. Saran

Setelah melaksanakan dan menganalisis hasil penelitian, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai buruh perempuan melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai ibu rumah tangga merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan, namun tidak ada salahnya jika suami atau anak membantu ibu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Ibu bekerja juga untuk membantu suami mencukupi kehidupan ekonomi keluarganya.
2. Pasangan calon suami-istri yang sedang mempersiapkan diri untuk menikah, diharapkan dapat membekali dirinya secara sungguh-sungguh dengan pengetahuan dan ketrampilan tentang kehidupan berumah tangga. Hal tersebut merupakan aspek yang penting dalam membina keluarga sakinah.

3. Diharapkan kepada pihak PT Majapura untuk mentaati peraturan yang ada tentang hak-hak pekerja khususnya pekerja perempuan dan memberikan hak-hak mereka sebagai pekerja atau buruh secara layak.
4. Hasil skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga belum bisa menjadi pedoman utama bagi pembaca untuk membuat skripsi. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Fuaduddin. 1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 2006. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta : Andi Offset
- Husni, Lalu. 2003. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hawari, Dadang. 1996. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Ismail, Didi Jubaedi. 2000. *Membina Rumah Tangga Islami dibawah Ridha Illahi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jauhari Al, Mahmud Muhammad dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2005. *Membangun Keluarga Qur'ani*. Jakarta : Amzah

- Kisyik, Abdul Hamid. 2005. *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Moleong J, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah Ch. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang : UIN Malang Press.
- Muhammad, Husein. 2002. *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai Atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta : LkiS.
- Mulyana, Dedi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mushoffa, Aziz. 2003. *Untaian Mutiara Buat Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ndraha, Talizuduhu. 1981. *Research, Teori, Metodologi, Administrasi*, Jakarta : Bina Aksara.
- Ridwan. 2007. *Fiqh Perburuhan*. Purwokerto : STAIN Press.
- Rafiq, Ahmad . 1997. *Hukum Islam Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Perempuan*. Jakarta : Lentera Hati.
- _____. 2002. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.
- Subhan, Zaitunah. 2004. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Tim penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto : STAIN Press.
- Ulfatmi. 2011. *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam (Studi terhadap Pasangan yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang)*. Jakarta : Kementrian Agama RI.
- Yurita, Lidia. 2008. *Rumah Tanggaku Taman Surgaku*. Yogyakarta: Pustaka Fatima.

B. Skripsi

- Amrulloh, Aziz. 2013. *Respon Buruh terhadap Strategi Pemberdayaan Komunitas Buruh Migran LAKPESDAM NU di Kabupaten Cilacap*. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Suprayetno. 2010. *Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Sofryani, Indah Okti. 2009. *Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Komparatif dikalangan Muslimat NU dan Aisyiyah Kecamatan Sokaraja)*. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Rahmawati. 2007. *Upaya Istri yang Bekerja di Pabrik dalam Menciptakan Keluarga sakinah (Studi di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)*. Malang :UIN Malang.
- Nisa, Aimatun. 2009. *Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Pernikahan Dini (Studi terhadap 2 Keluarga dalam Pernikahan Dini di Desa Cisumur)*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

IAIN PURWOKERTO